

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN DANA DPP//SPP LEMLIT UNRI**


---

1. a. Judul Penelitian : Penggunaan Mikroorganisme Selulolitik Pada Tanah Gambut Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum*)  
b. Bidang Ilmu : Pertanian  
c. Kategori Penelitian : Pengembangan Ipteks
2. Ketua Peneliti  
a. Nama : Ir. Gusmawartati,MP  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. Gol. Pangkat / NIP : IIIc / 132003751  
d. Jabatan Fungsional : Lector  
e. Jabatan Struktural : -  
f. Fakultas / Jurusan : Pertanian / Agronomi  
g. Pusat Penelitian : Universitas Riau
3. Jumlah Anggota Peneliti :  
a. Nama Anggota Peneliti :  
b. Nama Anggota Peneliti :
4. Lokasi Penelitian : Lahan petani di kel. Sidomulyo Timur kec. Marpoyan Damai Pekanbaru
5. Lama Penelitian : 4 bulan
6. Biaya yang Diperlukan : Rp. 4. 500. 000,. (Empat juta lima ratus ribu rupiah)

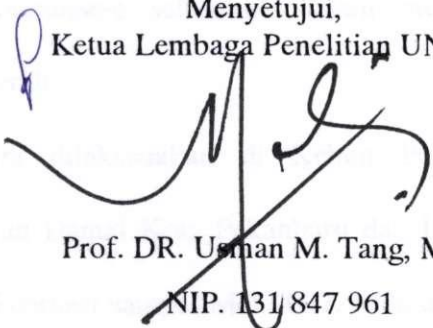
Mengetahui :  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Prof. Dr. Aslin Rasyad  
NIP. 130 936 951

Pekanbaru, 15 November 2007  
Ketua Peneliti,

  
Ir. Gusmawartati,MP  
NIP. 132003751

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian UNRI

  
Prof. DR. Usman M. Tang, MS  
NIP. 131 847 961

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas nama Tim Peneliti, kami telah melaksanakan penelitian dengan judul “Penggunaan Mikroorganisme Selulolitik Pada Tanah Gambut Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum*)

Penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan dan kerjasama berbagai pihak, dengan ini kami atas nama Tim Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Riau
2. Bapak Kepala Lembaga Penelitian Universitas Riau
3. Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Riau
4. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Disadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dalam laporan ini oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini maupun penelitian yang akan datang.

Pekanbaru, November 2007

Tim Peneliti